

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Agency* PT. Citra Surya Indonesia di Jl. Duren Tiga No. 29a Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran Jakarta Selatan 12760 Waktu Penelitian ini berlangsung pada bulan Januari – Juni 2023.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini secara Kualitatif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data Deskriptif. Peneliti mengumpulkan data dengan cara online dan berinteraksi dengan orang-orang di zoom. Semua data yang diperoleh dalam bentuk hasil wawancara dan dokumentasi.

Sugiyono (2015:9) Metode Penelitian kualitatif adalah yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara tringulasi (gabungan wawancara dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat memahami makna, fenomena dan hipotesis.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistik, kerana penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) atau apa adanya. Dengan demikian kondisi pada suatu penelitian memasuki objek selama berada di objek dan setelah keluar dari objek, kondisi objek yang diteliti relatif tidak berubah (Sugiyono: 2013: 8).

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat di amati. Krik dan Miller

mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental (Moleong,2017:4).

D. Operasional Konsep

Dalam penelitian ini konseptual yang didefinisikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Konsep (Strategi)

No	Konseptual	Deskripsi	Aspek yang digali
1.	Strategi Pemasaran (Kertamukti, dalam Wahyuni 2017)	1. Tujuan Iklan	1. Menjangkau Target Audience dengan jumlah yang banyak. 2. tempat dan waktu yang tepat dengan Efektif dan Efisien
		2. Anggaran Iklan	1. Proporsi Penjualan 2. Situasi Eksternal (Kompetitor) 3. Kesesuaian Tujuan Media
		3. Strategi Pesan	1. Sifat Media 2. Nilai Media
		4. Strategi Media	1. Pemilihan Audiens Sasaran 2. Spesifikasi Tujuan 3. Pemilihan Media dan Sasaran 4. Pembelian Media

Tabel 3.2
Operasionalisasi Konsep (Strategi Media)

No	Konseptual	Deskripsi	Aspek yang digali
1.	1. Strategi Media	1) Pemilihan Audiens Sasaran	1. Demograsi 2. Pengelompokan menurut gaya hidup (psikografis)
		2) Spesifikasi Tujuan	1. Menjangkau TA dalam jumlah besar 2. Tempat yang tepat 3. Biaya Ekonomis
		3) Pemilihan Media dan Sarana	1. Kuantitatif 2. Kualitatif

		4) Pembelian Media	1. Target Market Analisis 2. Analisis Pembelian Media

E. Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan dengan maksud tidak selalu menjadi wakil dari seluruh objek penelitian, tetapi yang penting informan memiliki pengetahuan yang cukup serta mampu menjelaskan keadaan sebenarnya tentang objek penelitian. Terkait dengan jumlah informan, Mulyana (2008: 182) menyatakan tidak ada kriteria baku mengenai jumlah informan yang harus di wawancarai sebagai sumber informasi. Sebagai aturan umum, suatu penelitian akan berhenti melakukan wawancara sampai data menjadi jenuh.

Key informan adalah narasumber kunci atau yang paling banyak tahu sesuatu informasi (data) mengenai hal-hal yang diteliti. Sedangkan informan adalah seorang narasumber biasa atau anggota kelompok yang diriset yang diharapkan mempunyai berbagai sumber informasi penting.

Tabel 3.3

Key Informan

No	Nama	Bidang	Lama Berkarja	Alasan dipilih sebagai informan
1.	Anne Andriana	Media planner	10 tahun	Mengetahui Strategi Media Planner
2.	Elys Widya	Media planner	10 tahun	Mengetahui Strategi Media Planner

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam serta dokumentasi untuk membantu proses penelitian ini:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*depth interview*) teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang khas dalam penelitian kualitatif. Lebih lanjut dinyatakan bahwa cara utama yang dilakukan oleh pakar metodologi kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang-orang adalah dengan wawancara mendalam dan intensif.

Wawancara mendalam menurut (Deddy Mulyana 2006: 20) seorang pewawancara tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang telah disusun dengan mendetail, dengan alternatif jawaban yang telah dibuat sebelum melakukan wawancara, melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum yang kemudian didetailkan dan dikembangkan.

Ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya. Mungkin ada sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara (sering disebut pedoman wawancara), tetapi pertanyaan tersebut tidak terperinci dan berbentuk pertanyaan terbuka (tidak ada alternatif jawaban). Hal ini berarti wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan seperti dua orang yang sedang bercakap-cakap tentang sesuatu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi disini adalah data tambahan atau data pendukung melalui dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian. Dokumentasi sendiri yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mempelajari, mencatat data yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sebagai bahan menganalisis permasalahan.

Metode dokumentar adalah salah satu metode pengumpulan data yang diinginkan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentar adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2007:121). Dengan begitu dokumentasi bersumber dari berbagai catatan-catatan, gambar, rekaman suara yang berguna untuk melengkapi data penelitian.

Kegiatan mengumpulkan data baik dari media massa, foto dan dokumentasi perusahaan, website perusahaan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk-bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami. Data diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (tringulasi) dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam (Sugiyono, 2015:245) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan terus sampai penulisan hasil penelitian.

Penelitian kualitatif membuat analisis data lebih difokuskan dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data merupakan Langkah penting dalam penelitian karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Dengan dilakukannya proses pengumpulan data melalui zoom berupa observasi serta dilakukan wawancara untuk mendapatkan data yang relevan. Dengan mendapatkan data-data dari beberapa hasil dibutuhkan untuk menjawab Analisis Strategi Media Produk Wardah dalam Membangun Brand Awareness itu sendiri dari beberapa narasumber. Sehingga mendapatkan gambaran data yang banyak untuk mempermudah penelitian ini maka penggunaan pola data dianggap penting untuk menjawab permasalahan yang ingin diteliti.

H. Teknik Keabsahan Data

Tringulasi adalah Teknik periksaan yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2017:330)

Menurut (Moleng, 2017:330-331) tringulasi memiliki empat model tringulasi, yaitu dengan penggunaan sumber metode, penelitian dan teori yang ganda atau berbeda. Salah satu yang digunakan sebagai berikut :

1. Sumber

Tringulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Bertujuan untuk dapat mengetahui alasan yang menyebabkan terjadinya perbedaan informasi, bukan semata-mata untuk memperoleh hasil perbandingan yang berupa kesamaan pandangan, pendapat dan pemikiran.

Tringulasi Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu (Moleong, 2017, 330-332). Dalam penelitian ini, menggunakan teknik tringulasi berdasarkan sumber, karena untuk melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah diperoleh datanya dalam memperoleh hasil perbandingan yang berupa kesamaan pandangan, pendapat dan pemikiran.

Maka dari itu peneliti akan membandingkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber PT. Citra Surya Indonesia mengenai Analisis Strategi Media Produk Wardah dalam Membangun Brand Awareness.

Tabel 3.4
Tringulasi

NO	Nama	Jabatan	Lama Bekerja	Alasan dipilih sebagai Tringulasi
1.	Danty	Media planner (PT. NETLINK WORD INDONESIA)	2 tahun	Mengetahui Strategi Media Planner
2.	Akbar Ramadhan	Media planner (PT. NETLINK WORD INDONESIA)	2 tahun	Mengetahui Strategi Media Planner